

Optimalisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Gangguan Gizi dan Komplikasi Dalam Kehamilan Melalui Sarana Promosi Edukasi di Kota Singkawang

U. Evi Nasla¹, Dwivita Agustin², Nurrahmayanti³

^{1,2,3} Program Studi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Singkawang, Kota Singkawang, Indonesia

 Email korespondensi: urayevinasla@gmail.com

Submit : 05/01/2024 | Accept : 03/02/2024 | Publish : 30/03/2024

Abstract

Pregnancy is the greatest gift to any family. The gestation period is crucial to the quality of human resources in future, as the development of a child is determined largely by its conditions during the fetal period in the womb. Chronic lack of energy (singkatan nye dlm bahasa Inggris juak daan tau wln), anemia and iodine deficiency are frequent dietary problems faced by pregnant women. The incidence of anemia in pregnant women in Indonesia still high rates at 48.9%. Studies have shown that anemia in pregnancy is associated with morbidity and mortality to the mothers. In order to increase public knowledge of maternal and child health, creating health enlightenment can be necessary to implement. One of the efforts that can be implemented to increase maternal knowledge regard to nutrition and complications is through educational activities outside the schedule of examining / classes for pregnant women. The results of pre and post tests already taken can be concluded that the increase in maternal knowledge and understanding of pregnant women about dietary disorders and complications in pregnancy is 23.6%. This shows an increase in knowledge before and after being given enlightenment.

Keywords: Nutritional Disorders, Complications, Pregnancy

Abstrak

Kehamilan merupakan anugerah terbesar bagi setiap keluarga. Periode kehamilan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisinya saat masa janin di dalam kandungan. Kurang Energi Kronis (KEK), anemia dan gangguan akibat kekurangan yodium adalah masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil. Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu 48,9%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anemia pada kehamilan berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas pada ibu. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak, maka dapat dilakukan suatu penyuluhan kesehatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terutama terkait dengan gizi dan komplikasi adalah melalui kegiatan edukasi diluar jadwal pemeriksaan / kelas ibu hamil. Hasil kegiatan pre dan post test yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang gangguan gizi dan komplikasi dalam kehamilan yaitu sebanyak 23,6%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Kata Kunci: Gangguan Gizi, Komplikasi, Kehamilan

PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan, utamanya pada kelompok paling rentan kesehatan, yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan nifas serta bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Kemenkes RI, 2014).

Kematian ibu didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan karena kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu di Indonesia selama periode 1991 – 2015 menjadi 305 per 100.000 KH. Pada tahun 2021 kasus kematian ibu menunjukkan sebesar 7.389 kematian dan terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes RI, 2022).

Tingginya AKI antara lain disebabkan karena ketidakberdayaan seorang ibu dalam memutuskan untuk mendapatkan pertolongan medis apabila terjadi permasalahan pada kehamilan dan bayinya. Hal ini antara lain disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu dalam perawatan kesehatan ibu serta pengenalan tanda – tanda bahaya obstetrik dan neonatal, sehingga akan menghambat suatu keputusan yang harus diambil (Kemenkes RI, 2014).

Percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan, perawatan pasca persalinan, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi serta pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2021). Standar pelayanan antenatal terpadu minimal mencakup 10T dimana salah satunya adalah temu wicara. Dalam temu wicara informasi yang disampaikan diantaranya adalah terkait dengan gizi ibu hamil dan mengenali tanda bahaya kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Kehamilan merupakan anugerah terbesar bagi setiap keluarga yang mendambakan buah hati, tentunya kehamilan sebetulnya hal yang benar – benar harus diperhatikan kesehatannya. Periode kehamilan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisinya saat masa janin di dalam kandungan. Sebuah kajian penelitian menyampaikan masalah yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu tidak menyadari adanya peningkatan kebutuhan gizi selama kehamilan (Tim Promkes RSST, 2022).

Kurang Energi Kronis (KEK), anemia dan gangguan akibat kekurangan yodium adalah masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil (Ernawati, 2017). Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu 48,9% (Kusumastuti, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anemia pada kehamilan berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas pada ibu (Smith C, Teng F, Branch E, Chu S, 2019).

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak, maka dapat dilakukan suatu penyuluhan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang gizi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan ($p = 0,001$) terhadap peningkatan pengetahuan ibu (Khasanah and Yunitasari, 2021). Saat ini penyuluhan dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan oleh bidan atau petugas lain pada saat pemeriksaan antenatal atau pada kegiatan posyandu namun kadang kegiatan tersebut kurang optimal karena terbatasnya waktu dan terbatas hanya pada masalah yang dialami ibu saat konsultasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terutama terkait dengan gizi dan komplikasi adalah melalui kegiatan edukasi diluar jadwal pemeriksaan / kelas ibu hamil.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab melalui media pembelajaran berupa LCD, power point dan booklet

yang dilaksanakan di Basement Kantor Walikota Singkawang. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan

1. Melakukan koordinasi dengan organisasi IBI Cabang Kota Singkawang dalam menentukan lokasi, tanggal kegiatan dan jumlah sasaran (ibu hamil) yang akan terlibat dalam kegiatan ini.
2. Survey lokasi yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Basement Kantor Walikota Singkawang.
3. Persiapan administrasi, perijinan dan surat tugas.
4. Persiapan petugas yaitu pembagian tugas dan tanggung jawab dosen dan mahasiswa yang terlibat.
5. Persiapan materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan meliputi laptop, LCD, powerpoint dan booklet.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan melibatkan ibu hamil yang berjumlah 38 orang yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2022. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pre test
2. Pembagian booklet penyuluhan
3. Penyajian materi
4. Evaluasi
5. Post test

Kegiatan terakhir dari rangkaian PkM ini adalah melakukan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berupa penyuluhan tentang gangguan gizi dan komplikasi dalam kehamilan. Kegiatan ini diikuti oleh 38 orang ibu hamil yang ada di Kota Singkawang dan dilaksanakan di Basement Kantor Walikota Singkawang pada tanggal 19 Agustus 2022. Penyuluhan diberikan dalam bentuk pemberian materi melalui ceramah dan pembagian booklet. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman ibu tentang gangguan gizi dan komplikasi dalam kehamilan.

Kegiatan pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan pertama dimulai dengan melakukan pre test. Pre test ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman awal ibu hamil seputar materi yang akan di berikan. Pre test ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk angket kepada seluruh ibu hamil.



Gambar 1. Kegiatan Pre Test

Adapun hasil pre test dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Pre Test Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dan Komplikasi Dalam Kehamilan di Kota Singkawang

No	Pengetahuan	f	%
1.	Baik	24	63,2
2.	Cukup	11	28,9
3.	Kurang	3	7,9
	Jumlah	38	100

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik tentang gangguan gizi dan komplikasi dalam kehamilan yaitu 63,2% (24 orang), dan ada terdapat 7,9% (3 orang) yang mempunyai pengetahuan kurang.

Setelah dilakukan pre test, pembicara memberikan materi penyuluhan terkait dengan gangguan gizi dan komplikasi dalam kehamilan. Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit, dengan menggunakan media powerpoint, LCD dan booklet yang dibagikan kepada seluruh peserta ibu hamil. Seluruh informasi yang disajikan di dalam kegiatan PkM ini dikemas dalam bentuk booklet, yang pada akhirnya dapat dibawa pulang oleh seluruh ibu hamil dan digunakan sebagai sumber bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terutama tentang gangguan gizi dan komplikasi dalam kehamilan.



Gambar 2. Kegiatan Pembagian Booklet dan Penyajian Materi

Setelah kegiatan penyajian selesai, dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi. Kegiatan ini berisi tanya jawab dan diskusi. Dimana ibu hamil diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Kegiatan juga dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi seputar permasalahan yang dihadapinya terkait dengan gangguan gizi dan komplikasi dalam kehamilan.

Tahapan terakhir kegiatan ini adalah post test. Post test ini bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan dan pemahaman peserta setelah pemberian materi. Posttest ini menggunakan angket yang sama dengan kegiatan pre test sebelumnya yang terdiri dari 10 pertanyaan.



Gambar 3. Kegiatan Evaluasi, Diskusi dan Posttest

Dari hasil post test tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang gangguan gizi dan komplikasi dikategorikan baik yaitu sebanyak 86,8% (33 orang). Hasil ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Post Test Pengetahuan Ibu tentang Gangguan Gizi dan Komplikasi Dalam Kehamilan di Kota Singkawang

No	Pengetahuan	f	%
1.	Baik	33	86,8
2.	Cukup	2	5,3
3.	Kurang	3	7,9
Jumlah		38	100

Dari kegiatan pre dan post test yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang gangguan gizi dan komplikasi dalam kehamilan yaitu sebanyak 23,6%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Selama kehamilan, kebutuhan gizi sangat diperlukan untuk tumbuh kembang janin dan kesehatan ibu. Jika pemenuhan gizi selama kehamilan tidak terpenuhi maka akan berdampak buruk baik untuk kesehatan ibu dan janin. Dalam kehamilan ibu diharuskan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (antenatal care / ANC) yang salah satu tujuannya adalah untuk memastikan kesehatan ibu serta tumbuh kembang janin dan mengetahui komplikasi kehamilan. Dalam pemeriksaan kehamilan juga dilaksanakan pemberian edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran ibu hamil untuk menjaga kehamilannya dengan baik.

Penyuluhan pada ibu hamil merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan (Bahriah *et al.*, 2022). Pengetahuan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku seseorang karena pengetahuan dapat menimbulkan perubahan persepsi kebiasaan masyarakat termasuk dalam tindakan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik pula sikap seseorang dalam menghadapi masalah (Notoatmodjo, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana pengetahuan mempunyai keeratan hubungan dengan tindakan deteksi dini tanda – tanda bahaya kehamilan, artinya semakin baik pengetahuan ibu maka kecenderungan ibu untuk melakukan tindakan deteksi dini tanda – tanda bahaya kehamilan akan semakin besar (Bahriah *et al.*, 2022).

Penyuluhan merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan. Keuntungan penyuluhan diantaranya adalah materi yang disampaikan dapat secara menyeluruh dan terencana, penyampaian materi lebih komprehensif karena ada persiapan sebelum penyajian materi, waktu pembahasan materi lebih efektif sebab penyajian materi terstruktur dengan baik, adanya interaksi antara petugas dengan peserta saat pelaksanaan kegiatan (Bahriah *et al.*, 2022). Promosi kesehatan erat kaitannya dengan media sebagai alat pendukung dalam memudahkan dalam proses penyerapan informasi. Media yang digunakan haruslah menarik dan memuat segala informasi yang diinginkan (Chandra and Agustina, 2021). Penyuluhan dengan menggunakan booklet dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perbaikan perilaku, karena pendidikan dilaksanakan dengan bantuan media akan memudahkan dan memperjelas peserta dalam menerima dan memahami konten yang disajikan dan membantu dalam menyampaikan isi materi (Herawati *et al.*, 2022).

Hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menyimpulkan bahwa ada perbaikan tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang pada remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan booklet dan video. Ada perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyampaian materi dengan menggunakan bantuan media booklet (Herawati *et al.*, 2022). Demikian penelitian yang sudah dilakukan lainnya, dimana menunjukkan pendidikan

kesehatan dengan media booklet dapat meningkatkan *self efficacy* orang tua tentang pendidikan seks pada anak remaja (Heri *et al.*, 2019).

Peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sangat dipengaruhi oleh media promosi yang digunakan. Dengan menggunakan media promosi yang baik, pesan informasi yang disampaikan akan lebih mudah diterima dan dipahami. Peran bidan dalam memberikan informasi melalui penyuluhan dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada ibu dalam mengetahui permasalahan yang terjadi selama kehamilan terutama yang berhubungan dengan gangguan gizi dan komplikasi dalam kehamilan. Dengan mengetahui informasi tersebut ibu dapat lebih memperhatikan kondisi tubuhnya dalam mempersiapkan kehamilan yang sehat menuju persalinan yang aman.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 38 orang ibu hamil yang telah dilaksanakan di Basement Kantor Walikota Singkawang, Kota Singkawang. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang gangguan gizi dan komplikasi pada kehamilan. Terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dimana ada 63,2% yang berpengetahuan baik sebelum diberikan penyuluhan, naik menjadi 86,8% ibu dikategorikan berpengetahuan baik setelah diberikan penyuluhan

Berdasarkan simpulan kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut, penulis berharap setelah mengikuti kegiatan ini ibu hamil dapat lebih mengetahui dan memahami kebutuhan gizi dan kondisi tubuhnya serta lebih termotivasi untuk dapat mencari informasi melalui sumber media promosi lainnya. Kegiatan PkM ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan tentang deteksi dini risiko pada kehamilan dengan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochyati.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Akademi Kebidanan Singkawang
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Akademi Kebidanan Singkawang
3. Ketua IBI Cabang Kota Singkawang
4. Ibu hamil yang telah berpartisipasi
5. Mahasiswa Akademi Kebidanan Singkawang

DAFTAR PUSTAKA

- Bahriah, Y. *et al.* (2022). Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan. *Communnity Development Journal*, 3(3), pp. 2015–2019. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9811>.
- Chandra, N.N. and Agustina (2021). The Effect of Health Promotion With Booklet and Video Media on Knowledge of Balanced Nutrition in Adolescent At SMKN 1 Cikurur Banten. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 5(1), pp. 45–53. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jphrcode.v5i1.22202>.
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang*, XIII(1), pp. 60–69.
- Herawati, H.D. et al. (2022). Nutrition Education using Booklet Media with and Without Counseling and the Association with Home Food Availability and Parent Feeding Practices in Preschool Children. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(T8), pp. 160–166. Available at: <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9490>.
- Heri et al. (2019). Media Booklet Sebagai Media Promosi Kesehatan Peningkatan Pengetahuan Dan Self Efficacy Orang Tua Memberikan Pendidikan Seksual Remaja. *Jurnal Publikasi*

- Kesehatan Masyarakat Indonesia, 6(3), pp. 79–83. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jpkmi.v6i3.8178>.
- Kemendes RI (2014). *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Edisi Ketiga. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khasanah, T.M. and Yunitasari, E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Pringsewu Lampung. *Journal of Current Health Sciences*, 1(2), pp. 69–74. Available at: <https://doi.org/10.4767/jchs.202128>.
- Kusumastuti, E. (2022). Anemia Dalam Kehamilan. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Smith C, Teng F, Branch E, Chu S, J.K. (2019). Medical Complications of Pregnancy: Original Research Maternal and Perinatal Morbidity and Mortality Associated With Anemia in Pregnancy. *Obstetrics & Gynecology*, 134(6), pp. 1234–1244. Available at: <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000003557>.
- Tim Promkes RSST (2022). Pengaruh Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal *Pelayanan Kesehatan*, September. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1464/pengaruh-masalah-gizi-pada-ibu-hamil.